

## ANALISA PENGARUH APLIKASI BRISPOT UNTUK PINJAMAN KUR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM

**Hardiansyah, Iskandar Situmorang, Parapat Gultom**

Universitas Sumatera Utara, Kota Medan

### *Email Address*

[ardhee1981@gmail.com](mailto:ardhee1981@gmail.com), [parapat@usu.ac.id](mailto:parapat@usu.ac.id)

**Abstract :** MSMEs contribute to Indonesia's national economy, as well as being one of the pillars of economic growth in Indonesia. However, there are fundamental problems in MSMEs that have occurred for a long time, namely difficulties in handling large consumer demand and lack of capital. BRI is a bank that focuses on handling micro businesses. There are several obstacles in applying for KUR, namely time requirements, fraud, paper base, certain space requirements for storing application files. BRI is a pioneer in the creation and use of the BRISPOT credit application. With this Brispot application, it is hoped that it can increase the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to determine how much influence the Brispot application for people's business credit (KUR) loans has on increasing the income of micro, small and medium enterprises (MSMEs). This research uses quantitative methods. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires via google form. The population of this study is BRI Unit Sumbernongko MSME customers and research methods based on the philosophy of positivism, which are used to research on certain populations or samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative / statistical, with the aim of testing predetermined hypotheses. The results of multiple linear regression research, descriptive analysis, quantitative analysis, validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, R<sup>2</sup> test, F test, t test. Using multiple linear regression analysis techniques or Ordinary Least

*Square (OLS) shows that there is no effect of the Brispot application for KUR loans on increasing MSME income. The conclusion of this study is that the BRISPOT application for KUR loans has no effect on increasing MSME income. The BRISPOT application can indeed make the speed of the KUR granting process at BRI Sumbernongko faster and more accurate data as well as an increase in KUR granting but cannot have a positive influence on increasing the income of MSMEs that enjoy the KUR.*

**Keywords:** *Brispot application, KUR, MSME income*

**Abstrak :** UMKM berkontribusi terhadap perekonomian nasional Indonesia, sekaligus menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun demikian, terdapat permasalahan mendasar dalam UMKM yang sudah terjadi sejak lama, yaitu kesulitan dalam menangani permintaan yang besar dari konsumen dan kurangnya permodalan. BRI merupakan bank yang fokus menangani usaha mikro. Ada beberapa kendala dalam pengajuan KUR yaitu persyaratan waktu, penipuan, paper base, persyaratan ruang tertentu untuk menyimpan berkas lamaran. BRI merupakan pionir dalam pembuatan dan penggunaan aplikasi kredit BRISPOT. Dengan aplikasi Brispot ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi Brispot untuk pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang di gunakan adalah data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner melalui google form. Populasi penelitian ini nasabah UMKM BRI Unit Sumbernongko dan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis kuantitatif, uji validitas, uji reabilitas, uji multikoloneliritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji  $R^2$ , uji F, uji t. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari aplikasi Brispot untuk pinjaman KUR terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi BRISPOT untuk pinjaman KUR tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Aplikasi BRISPOT memang dapat membuat kecepatan proses pemberian KUR di BRI Sumberongko lebih cepat dan data yang lebih akurat seta peningkatan pemberian KUR tetapi tidak bisa membuat pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang menikmati KUR tersebut.

**Kata kunci :** Aplikasi Brispot, KUR, Pendapatan UMKM

## **A. Pendahuluan**

UMKM merupakan sektor bisnis yang dapat berkembang dan menjadi konsisten dalam ekonomi nasional, sebagai penyumbang kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional Indonesia, di samping itu UMKM juga disebut sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Setiorini, 2017). Sejak dulu ada UKM memiliki permasalahan mendasar, yaitu kekurangan modal dan kesulitan menangani permintaan konsumen yang besar (Yunadi, 2015).

Berbagai lini kehidupan, sistem informasi memiliki peranan penting sebagai penunjang dan pendukung aktivitas (Hidayah, 2018). Kini dunia digital terus berkembang, dimana ketimpangan pendapatan dapat diminimalisir salah satunya dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dikembangkan oleh perbankan.

Teknologi informasi merupakan suatu alat untuk memberikan fasilitas, melakukan akuisisi, melakukan proses, menyimpan dan menyampaikan, serta membagi informasi (Urumsah, 2014). Diharapkan tata kelola dari teknologi informasi didukung oleh para *stakeholder*, pengembangan dan implementasi sistem dapat diberikan sesuai dengan ketentuan anggaran dan jadwal yang telah disepakati dengan kualitas yang tinggi, efisiensi dan produktivitas serta efektivitas dapat ditingkatkan. Selain itu kerahasiaan dapat terjamin, kelengkapan dan informasi tersedia secara detail. Akibatnya terjadi kerugian keuangan, reputasi, proyek kelebihan pengeluaran, efektivitas menurun karena kualitas dari keluaran sistem teknologi informasi dan dukungan terhadap sistem yang buruk, aplikasi yang masih berdiri sendiri, kualitas sistem yang buruk, keluhan pengguna yang tinggi terhadap kinerja sistem teknologi informasi, kepedulian terhadap kerahasiaan suatu informasi masih rendah, tingkat ketersediaan informasi masih rendah, belum tersedianya kebijakan serta prosedur tata kelola teknologi informasi secara utuh (Haryono, 2018).

Eksistensi lembaga keuangan berada pada posisi yang sangat strategis khususnya sektor perbankan dalam hal menghubungkan kebutuhan modal kerja dan investasi, yaitu sektor riil dengan orang yang kelebihan dana (pemilik dana) (Putra, 2015). PT Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) menjadi bank paling menguntungkan dengan basis terbesar nasabah UMKM (Wirayani, 2018). Sejak tahun 2015 hingga 2018, Bank BRI berhasil memberikan KUR sebesar Rp235,4 triliun kepada 12,6 juta pelaku UMKM. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2017 menyebutkan terdapat 62.922.617 pelaku UMKM ([depkop.go.id](http://depkop.go.id)). TIK dalam pengajuan KUR di Bank BRI mampu mengakselerasi service level agreement (SLA). Melalui aplikasi BRISPOT, proses pengajuan KUR dapat dipercepat sehingga meningkatkan produktivitas mantri.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit guna meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan prekonomian disektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatannya. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam mendukung Usaha Miro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan layak. Adapun tujuan dilaksnakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

KUR merupakan kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM. Program KUR ini dibuat pemerintah dengan skema penyaluran kredit Usaha Rakyat (KUR) ialah di dalam bentuk memberikan modal kinerja atau investasi yang mendukung atau didukung oleh penjaminan didalam memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh dunia perbankan (Widayati dan Efriani, 2019).

**Tabel 1.** Jumlah Data Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM)

Tahun	UMKM
2020	419
2021	511
2022	659

Sumber: PT. BRI Unit Sumberongko

Dari **Tabel 1** menerangkan bahwa dapat dilihat pemberian pinjaman KUR dari tahun ke tahun meningkat dan jumlah debitur juga mengalami peningkatan dimana kita bisa lihat paling banyak usaha mikro kecil dan menengah terdapat tahun 2022 dan yang paling sedikit 2020. Setiap bank mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri setelah saya meneliti dari bank BRI, cara meyakini bahwa calon debitur benar di percaya, jadi tindakan sebelumnya kredit di berikan kreditur terlebih dulu mengadakan analisis kredit yang memiliki latar belakang para nasabah dan perusahaan, jaminan yang di berikan, prospek usaha nasabah atau debitur, faktor pendukung lainnya dengan menggunakan aplikasi Brispot yang sangat mendukung untuk mempercepat proses pinjaman.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan prekonomian disektor rill dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatannya. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam mendukung Usaha Miro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan layak. Adapun tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Aplikasi BRISPOT dirancang khusus untuk memproses pinjaman mikro yang lebih sederhana, mengotomasi dan mendigitalkan proses pengajuan KUR hingga pencairan pinjaman. Penyederhanaan proses oleh BRISPOT, diantaranya input di komputer / laptop tidak perlu dilakukan, tetapi cukup melalui smartphone. Selain itu, melalui BRISPOT, mantri Bank BRI hanya perlu melengkapi data dengan cara menginput data yang kurang ke aplikasi BRISPOT. Dari sisi otomatisasi, BRISPOT dapat memotong waktu pencairan pinjaman secara signifikan, namun prinsip kehati-hatian tetap diutamakan. Digitalisasi yang dibawa BRISPOT mengubah proses bisnis menjadi paperless sehingga lebih efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Brispot untuk pinjaman KUR terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya nasabah BRI Unit Sumbernongko yang mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR), Tujuan peneliti ini melihat bagaimana perubahan peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapat pinjaman KUR dengan aplikasi BRISPOT.

## B. Kajian Teori

(Tritama, 2021) UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, (2008) pasal 1, UMKM sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai , atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil (Bismala, 2016).

Karakteristik UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif meliputi memiliki kualitas SDM yang baik, pemanfaatan teknologi yang optimal, mampu melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas, mampu meningkatkan kualitas produk, memiliki akses promosi yang luas, memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, memiliki jaringan bisnis yang luas, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Mengelola UMKM memerlukan kreativitas yang tinggi, rasa tidak cepat menyerah, berani mengambil risiko, dan selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kinerja. Tujuan pembiayaan UMKM yang diberikan oleh perbankan tidak hanya semata-mata dilakukan untuk mencari keuntungan, tetapi ada tujuan lainnya, yaitu turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan, meningkatkan aktivitas pelaku UMKM agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga pada akhirnya pelaku UMKM ini memperoleh laba guna kelangsungan hidup mereka serta dapat memperluas usahanya (Destiana, 2016).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi (Rahayu, 2016)

**Aplikasi BRISPOT** adalah aplikasi pengajuan pembiayaan yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sehingga proses pengajuan kredit menjadi lebih mudah, cepat dan transparan. Aplikasi BRISPOT dirancang khusus untuk memproses pinjaman mikro yang lebih sederhana, mengotomasi dan mendigitalkan proses pengajuan KUR hingga pencairan pinjaman. Penyederhanaan proses oleh BRISPOT, diantaranya input di komputer / laptop tidak perlu dilakukan, tetapi cukup melalui smartphone. Selain itu, melalui BRISPOT, mantri Bank BRI hanya perlu melengkapi data dengan cara menginput data yang kurang ke aplikasi BRISPOT. Dari sisi otomatisasi, BRISPOT dapat memotong waktu pencairan pinjaman secara signifikan, namun prinsip kehati-hatian tetap diutamakan. Digitalisasi yang dibawa BRISPOT mengubah proses bisnis menjadi paperless sehingga lebih efisien.

Perkembangan teknologi membuat media sosial ikut berkembang dengan pesat, hal ini yang dimanfaatkan oleh Bank BRI untuk meningkatkan pembiayaan UMKM (KUR UMKM). Dengan aplikasi BRISPOT pengajuan pembiayaan UMKM meningkat, sehingga kuota telah terpenuhi sebelum batas akhir pengajuan KUR UMKM

**Kredit usaha rakyat** merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada kegiatan UMKM serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank yang telah ditunjuk oleh pemerintah dan dipercaya untuk melaksanakan kebijakan mengenai KUR dan menindaklanjuti kebijakan tersebut maka BRI mengeluarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c – DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan penyaluran modal untuk membantu meningkatkan jalannya usaha lewat pembiayaan melalui bank dengan menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR). Modal merupakan sarana pendukung dalam kelangsungan suatu usaha, maka dengan ini pemerintah pun ikut serta membantu dengan pemberian kredit berupa kredit usaha rakyat.

**UMKM** adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, (2008) pasal 1, UMKM sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil.

Karakteristik UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif meliputi memiliki kualitas SDM yang baik, pemanfaatan teknologi yang optimal, mampu melakukan efisiensi dan meningkatkan produk- tivas, mampu

meningkatkan kualitas produk, memiliki akses promosi yang luas, memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, memiliki jaringan bisnis yang luas, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Mengelola UMKM memerlukan kreativitas yang tinggi, rasa tidak cepat menyerah, berani mengambil risiko, dan selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kinerja. Tujuan pembiayaan UMKM yang diberikan oleh perbankan tidak hanya semata-mata dilakukan untuk mencari keuntungan, tetapi ada tujuan lainnya, yaitu turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan, meningkatkan aktivitas pelaku UMKM agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga pada akhirnya pelaku UMKM ini memperoleh laba guna kelangsungan hidup mereka serta dapat memperluas usahanya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil.

Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi (Rahayu, 2016)

**Pendapatan** adalah faktor utama dimana kita bisa mengetahui suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan. (Kerih, 2021) pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. (Irawan dan Ayuningsasi, 2016) Pendapatan yang diperoleh pedagang berupa keuntungan digunakan untuk menambah modal atau dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sesuai dengan konsep teori produksi pendapatan para pedagang dipengaruhi oleh jam kerja dan modal kerja. (Mohanty et al., 2016) Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan jumlah

pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan keuntungan atau malah merugi.

### C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sumbernongko yang terletak di Jl. Jamin Ginting No 484 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sumbernongko yang mengambil dana KUR dalam bentuk pinjaman di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sumbernongko di Medan tahun 2020 s/d 2022 total 659 Nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Data tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan metode survei dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung dan melalui kuesioner online (google form). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat dihitung. Menurut Sugiyono (2017 : 8) definisi metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variable independent (X) yaitu penyaluran Kredit Usaha Rakyat terhadap variable dependen (Y) yaitu Peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sampel ditentukan berdasarkan metode random sampling.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS versi 20.0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis kuantitatif, uji validitas, uji reabilitas, uji multikoloneliritas, uji heteroskedatisitas, uji normalitas, uji  $R^2$ , uji F, uji t. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda atau Ordinary Least Square (OLS).

### D. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada BRI Unit Sumberongko yang beralamat di Jalan Jamin Ginting No 489 Kota Medan. Penelitian dilakukan selama satu bulan.

## E. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi BRISPOT adalah aplikasi pengajuan pembiayaan yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sehingga proses pengajuan kredit menjadi lebih mudah, cepat dan transparan. Contoh tampilan aplikasi BRISPOT dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## UJI VALIDITAS (X)

### Correlations

	X1	X2	X
X1 Pearson Correlation	1	-.412**	.668**
Sig. (2-tailed)		.001	.000
N	57	57	57
X2 Pearson Correlation	.412**	1	.403**
Sig. (2-tailed)	.001		.002
N	57	57	57

X	Pearson Correlation	.668**	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	
	N	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari R tabel sebesar dapat bahwa:

pengujian ini, nilai 0,261. Sehingga disimpulkan

- Hasil dari data X1 ( Aplikasi Brispot )= 0,668 lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid.
- Hasil dari data X2 ( KUR )= 0,403 lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid.

## UJI RELIABILITAS (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
3.575	2

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai Cronbach`s alpha lebih besar dari 0.7 maka dapat dikatakan hasil uji diatas reliabel karna data diatas menunjukkan sebesar 3,575 lebih besar dari 0.7.

## UJI VALIDITAS (Y)

Correlations			
Y1	Y2	Y3	Y

Y1	Pearson Correlation	1	-.347**	.193	.462*
	Sig. (2-tailed)		.008	.151	.000
	N	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	-.347**	1	.263*	.530*
	Sig. (2-tailed)	.008		.048	.000
	N	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.193	.263*	1	.801*
	Sig. (2-tailed)	.151	.048		.000
	N	57	57	57	57
Y	Pearson Correlation	.462**	.530**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil dari pengujian ini, nilai R tabel sebesar 0,261. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil dari data Y1= 0,462 lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid.
- Hasil dari data Y2= 0,530 lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid.
- Hasil dari data Y3= 0,801 lebih besar dari 0,261 maka dinyatakan valid.

## UJI RELIABILITAS (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	3

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai Cronbach`s alpha lebih besar dari 0.7 maka dapat dikatakan hasil uji diatas reliabel karna data diatas menunjukkan sebesar 0,803 lebih besar dari 0.7.

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	2.01882587
Most Extreme Differences	Absolut e	.118
	Positive	.118
	Negativ e	-.111
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Sehingga dari hasil uji ini hasil yang diperoleh sebesar 0,057 maka data terdistribusi secara normal.

## Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

1	(Constant)	1.468	2.653		.553	.582		
	X	.017	.345	.006	.048	.962	1.000	1.000

a. Dependent Variable: abs\_res

Dari hasil diatas diatas nilai sig=0,962 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Multikolonieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.447	4.396		1.466	.148		
	X	.342	.572	.080	.598	.552	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil ujia diatas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas. Sehingga dari hasil uji didapat hasil tolerance dan VIF sebesar 1 dan 1 maka tidak terjadi multikolonieritas.

### uji Autokorelasi

Runs Test		Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>		-1.18421
Cases < Test Value		21
Cases >= Test Value		36
Total Cases		57
Number of Runs		23
Z		-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193

a. Median

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai autokorelasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam data yaitu sebesar 0,193.

## Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 <sup>a</sup>	.006	-.012	2.037

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R square sebesar 0,006, berarti variable X ( Aplikasi Brispot ) mampu menjelaskan variable Y ( Pendapatan UMKM ) sebesar 0,006 persen.

## Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.482	1	1.482	.357	.552 <sup>b</sup>
Residual	228.237	55	4.150		
Total	229.719	56			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dari hasil uji diatas dapat dijelaskan bahwa nilai dari F yaitu 0,357 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable X ( Aplikasi Brispot )tidak berpengaruh terhadap variable Y ( Pendapatan UMKM).

## UJI T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.447	4.396		1.466	.148		
X	.342	.572	.080	.598	.552	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji diatas dapat dijelaskan bahwa nilai dari T yaitu 0,552 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable X ( Aplikasi Brispot ) tidak berpengaruh terhadap variable Y ( Pendapatan UMKM ).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pemberian Kredit Usaha Rakyat dengan aplikasi Brispot tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

## F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan, maka disimpulkan bahwa aplikasi BRISPOT untuk pinjaman KUR tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Aplikasi BRISPOT memang dapat membuat kecepatan proses pemberian KUR di BRI Sumberongko lebih cepat dan data yang lebih akurat seta peningkatan pemberian KUR tetapi tidak bisa membuat pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang menikmati KUR tersebut.

Harapan yang ingin dicapai oleh peneliti atas penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap aplikasi BRISPOT ini bukan hanya memberikan manfaat untuk BRI saja dalam memproses pinjaman KUR tetapi juga **kedepannya** dapat bermanfaat dan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang menikmati pinjaman KUR tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah.
- Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia.
- Hidayah, N., & Dekar, U. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaketisan Penggunaan Komputer Oleh Pengguna Teknologi Informasi. Forum Keuanga dan Bisnis IV.
- Irawan, H., dan Ayuningsasi, A. A. K. (2016). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar.
- Kerih, A. S. Y. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang.
- Mohanty (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasa.
- Putra, A., & Yunadi, A. (2015). Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan (Studi Kasus di BMT Artha Barokah Yogyakarta 2012). .
- Rahayu, T. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Taruna Sejahtera.
- Setiorini, R. K. (2017). Contribution of Understanding of UMKM Financial Entrepreneurship Process in Term of Research and Praticce. International Conference on Accounting, Management and Economics 2017.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tritama, I. (2021). *"Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Luwu Pada BRI Unit Belopa"*. 1–15.
- Urumsah, D. (2014). Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Cetakan 1 ed.). Yogyakarta:Data Algonia.

- Wirayani, P. (2018). Cerita Transformasi BRI dari Bank Desa jadi Bank Digital. Retrieved Oktober 31, 2019, from [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com).
- Yunadi, A. (2018). Pengaruh Program Kampung UKM Digital terhadap Omzet Penjualan (Studi Kasus UKM Batik Kayu Krebet, Pajangan, Bantul).

## Jurnal

- Nita Y Adju, Harun Blongkod ,dan Nurharyati Panigoro 2023, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.  
<http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i1.1402>
- Tyagita Dianingtyas sudibyoy, Abi Suryono, Winda Sholikah 2020, Analisis Pemanfaatan Aplikasi BRISPOT pada UMKM di Yogyakarta.  
<https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/JPSB/article/view/1522>
- Ela Elliyana , Ambo Paerah , Musdayanti 2020, Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM  
<https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1449>